

**Judul** : Dampak yang ditimbulkan akibat Distance Vitror (DV) tidak sesuai dengan Pupil Distance (PD) Pasien dalam penggunaan kacamata Single Vision (SV) Spheris Minus Pada Pasien Mutiara Optikol Kota Tangerang

**Pengarang** : Rifqi Arrafi 19023

**Kode DOI** :

**Keywords** : Distance Vitror (DV), Pupil Distance (PD)

**Item Type** : Karya Tulis Ilmiah

**Tahun** : 2022

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat Distance Vitror (DV) tidak sesuai dengan Pupil Distance (PD) Pasien dalam penggunaan kacamata Single Vision (SV) Spheris Minus.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif observasional, dengan melakukan pemeriksaan refraksi objektif. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh*, pasien Mutiara Optikol Tangerang dengan cara pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya dampak negatif yang dialami pasien pengguna kacamata apabila distance vitror (DV) tidak sesuai dengan pupil distance (PD), diantaranya pasien merasakan pusing, sakit kepala hingga merasa mual.

### ABSTRACT

*This study aims to determine how the impact caused by Distance Vitror (DV) is not in accordance with the Patient's Pupil Distance (PD) in the use of Spheris Minus Single Vision (SV) glasses.*

*The research method used is qualitative with an observational descriptive approach, by conducting an objective refraction examination. The sample of this study used the Saturated Sampling technique, Mutiara Optical Tangerang patients by collecting data through observation, interviews, and documentation. From the results of the study, it can be concluded that there is a negative impact experienced by patients who wear glasses if the distance vitror (DV) is not in accordance with the pupil distance (PD), including the patient feeling dizzy, having headaches and feeling nauseous. Researchers suggest conducting further research on the causes of differences in the results of subjective refraction examinations on clinical lighting*

**Kata Kunci** : Distance Vitror (DV), Pupil Distance (PD)

## DAFTAR ISI

Pernyataan Kesiapan Karya Tulis Ilmiah (KTI).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Surat Pernyataan Hak Eksklusif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Surat Keterangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	1
KATA PENGANTAR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI .....	2
DAFTAR GAMBAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR TABEL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I .....	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Identifikasi Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Batasan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Rumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6 Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7 Sistematika Penulisan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Pupil Distance (PD) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Distance Vitror (DV) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Lensa Single Vision (SV) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Optial Centre (OC) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Desian Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Variable Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1 Variable Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.3	Populasi dan Sampling .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1	Populasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.2	Teknik Sampling .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Teknik Pengolahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1	Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2	Reduksi Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.4	Penarikan Kesimpulan Verifikasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1	Hasil Observasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2	Hasil Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	KESIMPULAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	REKOMENDASI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR KEPUSTAKAAN	.....	5
TRANSKRIP OBSERVASI	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
TRANSKRIP WAWANCARA	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
TRANSKRIP DOKUMENTASI	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
CURRICULUM VITAE	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kelainan refraksi merupakan gangguan penglihatan pada mata yang paling umum terjadi di masyarakat, Who menyatakan bahwa terdapat 124 juta orang mengalami kelainan refraksi (The International Agency for the prevention of blindness, 2019), Kelainan refraksi yang dimaksud adalah miopia, hipermetropia, astigmatisme dan presbiopia. Agar penglihatan menjadi lebih optimal, maka diperlukan alat bantu penglihatan agar dapat dilakukan koreksi pada kelainan refraksi. Tindakan koreksi dapat dilakukan dengan menggunakan Trial Lens / autorefraktometer. Alat bantu penglihatan tersebut bisa berbentuk kacamata atau lensa kontak, dari beberapa alat bantu penglihatan untuk memperbaiki koreksi kelainan refraksi yang paling umum digunakan adalah kacamata.

Kacamata merupakan alat optik yang bekerja berdasarkan prinsip pembiasan (refraksi) cahaya, (Giancoli, 2005). Dimana kacamata yang digunakan untuk memperbaiki kelainan refraksi adalah kacamata yang menggunakan lensa berbentuk negatif (-) atau positif (+). Kedua jenis lensa tersebut akan mempengaruhi masuknya cahaya ke mata. Cahaya yang melalui lensa akan mengalami refraksi sedemikian rupa sehingga akan menuju satu titik yang disebut titik fokus atau *optikal centre* (OC). Jika sinar masuk ke mata melalui OC lensa, maka lensa sinar akan menjalar lurus dan tidak terjadi pembiasan (Muhammed, 2016), oleh karena itu penempatan OC dan penyetulan kacamata sangat menentukan bagaimana proyeksi sinar datang menuju mata.

Pembuatan kacamata untuk penglihatan optimal merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan mata sesuai dengan peraturan pemerintah dalam bentuk PMK No. 41 Tahun 2015 yang menetapkan bagaimana standar pelayanan refraksi optisi/optometri. Menurut penelitian Husna, dkk (2018), beberapa optik tidak melaksanakan pengukuran penempatan oc lensa terhadap pupil distance khususnya untuk lensa single vision yang berdampak pada efek desentrasi lensa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat Distance Vitror (DV) tidak sesuai dengan Pupil Distance (PD) Pasien dalam penggunaan kacamata Single Vision (SV) Spheris Minus Pada Pasien Mutiara Optikal Kota Tangerang.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aro Gapopin, [www.arogapopin.ac.id](http://www.arogapopin.ac.id), Juni 14, 2021  
<https://arogapopin.ac.id/index.php/2021/06/14/mengapa-harus-mengukur-pd/#:~:text=Pengukuran%20PD%20ini%20perlu%20dilakukan,dan%20melihat%20dekat%20yang%20berbeda>
- Aro Gapopin, [www.arogapopin.ac.id](http://www.arogapopin.ac.id), November 21, 2021  
<https://arogapopin.ac.id/index.php/2021/11/21/fungsi-mengukur-pd-jauh-dan-dekat-bagian-ii/>
- Aro Gapopin, Jurnal Mata Optik, Vol 1, No. 1 [www.arogapopin.ac.id](http://www.arogapopin.ac.id), 2020  
<https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/3>
- Aro Gapopin, Jurnal Mata Optik, Vol 1, No. 1 [www.arogapopin.ac.id](http://www.arogapopin.ac.id), 2020  
<https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/6>
- Aro Gapopin, Jurnal Mata Optik, Vol 1, No. 1 [www.arogapopin.ac.id](http://www.arogapopin.ac.id), 2020  
<https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/1>
- Aro Gapopin, Jurnal Mata Optik, Vol 2, No. 2 [www.arogapopin.ac.id](http://www.arogapopin.ac.id), 2021  
<https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/35>
- Azwar, S. (2015). Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bryman, Alan. & Bell, Emma. (2011) Business Research Methods. New York: Oxford University Press.
- Clifford W Brooks and Irvin M. Borish, (2007) *System For Ophthalmic Dispensing*, St. Louis : Butterworth – Heinemann.
- Giancoli, D. (2005). Physics: Principles with Applications. Sixth Ed. USA: Pearson Education Inc.
- Hanna Nurul Husna, Itman Milataka, 2020. Efek Prisma pada pemakai Kacamata Single Vision, Padang; Jurnal Ilmu Fisika Universitas Andalas
- Kemenkes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016. Pedoman Penyelenggaraan Optikal. Kemenkes.
- Klinik Mata Nusantara, [www.klinikmatausantara.com](http://www.klinikmatausantara.com), Mei 22, 2019  
[https://www.klinikmatanusantara.com/id/ketahui-lebih-lanjut/info-kesehatan-mata-dari-kmn-eyecare/artikel/4-jenis-lensa-kacamata-dan-fungsinya/#:~:text=Single%20Vision%20Lens%20\(%20Lensa%20Tunggal,%20%20atau%20astigmatisma%20\(silindris\).](https://www.klinikmatanusantara.com/id/ketahui-lebih-lanjut/info-kesehatan-mata-dari-kmn-eyecare/artikel/4-jenis-lensa-kacamata-dan-fungsinya/#:~:text=Single%20Vision%20Lens%20(%20Lensa%20Tunggal,%20%20atau%20astigmatisma%20(silindris).)
- Optik Seis, [www.optikseis.com](http://www.optikseis.com), 2019  
<https://www.optikseis.com/article/cara-mengukur-pupillary-distance-pd/>

Lindy Dubois, (2006), *Clinical Skill For The Ophthalmic Examination*, New Jersey : Slack Incorporated

Muhammed, F. (2016). Optical Prism Decentration. Retrieved from Slide Share website:

<https://www.slideshare.net/faslu1143/optical-prism-decentration>

McMillan, J.H. and Schumacher, S. (2001). *Research in Education*. New York: Longman, Inc.

Sidarta, I. (2004). *Kelainan Refraksi dan Koreksi Penglihatan*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

*Sekaran, Uma, & Bougie, R. (2010). Research methods for business: A skill-building approach (5th ed.)*

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2013. Bandung: Alfabeta.

The International Agency for the Prevention of Blidness. (2019). *Global Vision Impairment Fact*. Retrieved from The International Agency for the Prevention of Blidness (IAPB) website: <https://www.iapb.org/vision-2020/who-facts/>

